

BUKU PEDOMAN MATA KULIAH SEMINAR STUDI SOSIAL



Oleh:
Nuansa Bayu Segara, M.Pd.
Yopi Nisa Febiantii, M.Pd



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI
CIREBON

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas ridha-Nya penyusunan Buku Pedoman Mata Kuliah Seminar Studi Sosial ini telah selesai.

Buku Pedoman Mata Kuliah Seminar Studi Sosial ini disusun untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan penulisan karya ilmiah sosial yang merupakan salah satu tugas mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Seminar Studi Sosial. Melalui buku pedoman ini, diharapkan akan tercipta kesamaan bahasa, isi, dan bentuk atau format penulisannya. Dengan demikian, buku pedoman ini dapat dijadikan pegangan yang jelas bagi mahasiswa, juga dapat dijadikan pedoman bagi dosen pengampu terutama dalam menilai unsur-unsur yang harus dinilai, serta cara penilaiannya.

Buku pedoman ini menekankan kepada tiga hal, yaitu pemahaman terhadap konsep teori dan struktur penelitian ilmiah, ketentuan dan pedoman teknis penulisan karya ilmiah, dan aturan normatif tentang pembimbingan awal dan presentasi. Pada bagian akhir buku pedoman ini dilampirkan pula beberapa format penulisan komponen karya ilmiah sebagai contoh bagi para mahasiswa.

Walaupun dengan segala keterbatasan, kami telah berusaha secara maksimal dalam menguraikan dan menjelaskan buku pedoman ini. Namun, kami menyadari bahwa di dalam buku pedoman ini masih terdapat kekurangan yang harus dilengkapi. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan isi buku pedoman ini.

Akhir kata, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman ini. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi para pembaca.

Cirebon, Mei 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penyusunan Buku Pedoman	1
1.2. Tujuan Penyusunan Buku Pedoman	2
1.3. Mata Kuliah Seminar Studi Sosial	3
BAB II SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN	
2.1. Penelitian Kualitatif.....	4
2.2. Penelitian Kuantitatif.....	13
BAB III SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN	
3.1. Penelitian Kualitatif.....	22
3.2. Penelitian Kuantitatif.....	28
BAB IV PEDOMAN PENULISAN	
4.1. Ketentuan Pengetikan	39
4.2. Penulisan Kutipan	42
4.3. Penulisan Daftar Pustaka	45
BAB V PENILAIAN	
5.1. Laporan Penelitian.....	48
5.3. Presentasi Oral	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penyusunan Pedoman

Mahasiswa saat ini dituntut untuk *multitasking*, mampu memiliki kemampuan berpikir yang baik, serta memiliki keterampilan-keterampilan lain yang sesuai dengan tuntutan zaman. Era komunikasi ini, manusia dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan ide, pendapat serta gagasannya, untuk itu mahasiswa perlu dilatih dalam setiap kesempatan, khususnya di dalam kelas ketika proses perkuliahan berlangsung.

Pedoman perkuliahan ini dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan pada mata kuliah seminar studi sosial. Mahasiswa perlu mengetahui kriteria ideal yang diinginkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam di akhir perkuliahan. Penilaian dalam mata kuliah ini tidak hanya menggunakan tradisional tes, melainkan penilaian pada kualitas produk yang dihasilkan dan performa yang ditampilkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Tim Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar Studi Sosial membuat suatu pedoman agar mahasiswa dalam proses perkuliahan memahami kriteria-

kriteria penilaian yang digunakan untuk mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan dalam mata kuliah ini.

1.2. Tujuan Penyusunan Buku Pedoman

Terdapat dua jenis tujuan dalam penyusunan buku pedoman ini, yaitu tujuan umum dan khusus. Berikut ini tujuan umum dari penyusunan buku pedoman,

- Mempermudah mahasiswa memahami prosedur dan kompetensi yang dicapai dalam proses perkuliahan.
- Sebagai salah satu bahan ajar untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- Mahasiswa akan terpandu dalam merencanakan, melakukan dan melaporkan penelitian ilmiahnya.

Sedangkan tujuan khusus dalam penyusunan buku pedoman tersebut adalah sebagai berikut,

- Sebagai pedoman sistematika penulisan laporan ilmiah pada mata kuliah seminar studi sosial.
- Merupakan panduan dalam layout penulisan laporan.
- Menjadi rujukan untuk memahami cara pengutipan yang benar dari berbagai sumber-sumber pustaka.

1.3. Mata Kuliah Seminar Studi Sosial

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi yang bertujuan meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah dengan cara menulis karya ilmiah berupa laporan lapangan, jurnal dan brosur. Selanjutnya mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan presentasi dengan baik. Karya tulis ilmiah yang dipresentasikan selanjutnya akan di diskusikan dalam sebuah forum formal dan dicarikan alternatif pemecahan masalah yang muncul dalam diskusi tersebut. Capaian yang diharapkan dari mahasiswa yang lulus mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik hasil karya ilmiah yang telah dibuat dengan kaidah atau prosedur ilmiah. Untuk mencapai hal tersebut maka mahasiswa harus menguasai Kompetensi yang harus dikuasai dalam mata kuliah ini yaitu: 1) Mahasiswa memiliki kemampuan menulis karya ilmiah dengan baik dan sesuai kaidah penulisan; 2) Mahasiswa memiliki kemampuan presentasi dalam seminar dengan baik; 3) Mahasiswa mampu memberikan solusi bagi masalah sosial yang ada di Indonesia.

BAB II

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN

2.1. Penelitian Kualitatif

Metode kualitatif berpandangan bahwa, realitas dipandang sebagai suatu holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola pikir induktif, sehingga permasalahan belum jelas, maka proposal penelitian kualitatif yang dibuat bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian/situasi sosial. Oleh karena itu, proposal penelitian kualitatif diibaratkan oleh Bogdan seperti seseorang yang akan merencanakan piknik(Sugiyono, 2014:287). Yang direncanakan dalam piknik adalah tempat-tempat baru yang akan dikunjungi, dan apa yang ingin diketahui lebih dalam dari tempat tersebut, akan tergantung pada situasi setelah seseorang berada di tempat piknik tersebut. Hal ini berarti, proposal penelitian kualitatif berisi garis-garis besar rencana yang mungkin akan dilakukan, serta bersifat sementara dan umum. Contoh proposal penelitian kualitatif terdapat pada lampiran 1.

Unsur-unsur yang terdapat pada format penulisan proposal penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam latar belakang perlu dikemukakan gambaran keadaan yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan peraturan/kebijakan, perencanaan, tujuan, teori, pengalaman, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan masalah. Masalah tersebut perlu dikemukakan dalam bentuk data, yang dapat diperoleh dari studi pendahuluan, dokumentasi laporan penelitian, atau pernyataan orang-orang yang dianggap kredibel dalam media, baik media cetak ataupun elektronik.

Selain dari masalah, penelitian juga dapat berawal dari potensi. Potensi tersebut dapat berkembang menjadi masalah apabila tidak dapat didayagunakan. Misalnya: pada tempat tertentu terdapat sumber minyak bumi yang melimpah, tetapi karena sumber minyak bumi tersebut tidak dieksploitasi, maka sumber minyak bumi tersebut dapat menjadi masalah.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan batasan masalah. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, juga hasil penelitian dapat lebih terfokus, sehingga peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan

yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu. Penentuan fokus didasarkan pada hasil studi pendahuluan, referensi, pengalaman, atau atas saran seseorang yang terpercaya. Fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian. Rumusan masalah merupakan panduan awal bagi peneliti untuk menjelajahi obyek yang diteliti. Namun, apabila rumusan masalah ini tidak sesuai dengan kondisi obyek penelitian, maka rumusan masalah tersebut harus diganti. Rumusan masalah penelitian kualitatif tidak berkaitan dengan variabel penelitian yang bersifat spesifik, tetapi lebih makro dan berkaitan dengan kemungkinan apa yang terjadi pada obyek/situasi sosial penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian metode kualitatif adalah menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat menemukan hipotesis, dan pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori. Tujuan penelitian kualitatif

masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Contoh: “Bagaimanakah pemahaman orang-orang yang ada dalam organisasi itu tentang arti dan makna manajemen?”

Maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pemahaman orang-orang yang ada dalam organisasi itu tentang arti dan makna manajemen.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus bermanfaat bagi siapapun. Manfaat tersebut dapat bersifat teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Apabila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu gejala.

II. STUDI KEPUSTAKAAN

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Terdapat tiga kriteria teori yang digunakan sebagai

landasan penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian.

Relevansi, berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemutakhiran, berarti terkait dengan kebaruan teori atau referensi yang digunakan. Pada umumnya, referensi yang sudah lebih dari lima tahun diterbitkan dianggap kurang mutakhir. Tetapi untuk mata kuliah ini, referensi yang sudah lebih dari sepuluh tahun diterbitkan yang dianggap kurang mutakhir. Penggunaan internet atau jurnal sebagai referensi untuk mengemukakan landasan teori, lebih diutamakan.

Keaslian, berarti terkait dengan keaslian sumber, maksudnya agar peneliti menggunakan sumber aslinya dalam mengemukakan teori. Jangan sampai peneliti mengutip dari kutipan orang lain, dan sebaiknya dicari sumber aslinya. Makin banyak fokus penelitian yang ditetapkan, maka akan semakin banyak teori yang perlu dikemukakan.

Teori yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti berada di lapangan. Selanjutnya, dalam landasan teori, tidak perlu dibuat kerangka berpikir sebagai dasar untuk perumusan

hipotesis, karena penelitian kualitatif adalah untuk menemukan hipotesis.

III. PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode, dan alasan menggunakan metode kualitatif

Pada umumnya, alasan menggunakan metode kualitatif adalah permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.

B. Tempat Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintah, di jalan, di rumah, dan lain-lain.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrumen penelitian, atau mungkin setelah permasalahannya dan fokus jelas, peneliti akan menggunakan instrumen. Instrumen yang akan digunakan perlu dikemukakan pada bagian ini.

D. Sampel Sumber Data

Sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti berada di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki kekuasaan dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

Siapa yang dijadikan sampel sumber data, dan berapa jumlahnya dapat diketahui setelah penelitian selesai. Jadi tidak dapat disiapkan sejak awal atau dalam proposal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang utama pada penelitian kualitatif adalah observasi *participant*, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, atau gabungan ketiga (triangulasi). Contoh teknik pengumpulan data penelitian kualitatif terdapat pada lampiran 11, 12, dan 13.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahap pertama

adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitourquestion*, dan analisis datanya dengan analisis domain. Tahap kedua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *minitour question*, dan analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Tahap ketiga adalah tahap *selection*, pertanyaan yang digunakan pertanyaan struktural dan analisis data dilakukan dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial, dilanjutkan dengan analisis tema.

G. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas data), uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Namun, yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *membercheck*, dan analisis kasus negatif.

IV. ORGANISASI DAN JADWAL PENELITIAN

A. Organisasi Penelitian

Organisasi ini perlu dikemukakan, jika penelitian dilakukan oleh tim. Organisasi penelitian terdiri atas: ketua tim peneliti, beberapa anggota peneliti, pengumpul data,

bendahara, dan tenaga administrasi. Masing-masing perlu dikemukakan uraian tugas dan waktu yang tersedia.

B. Jadwal Penelitian

Pada umumnya, penelitian kualitatif memerlukan waktu yang relatif lama, antara 6 bulan sampai 24 bulan. Untuk itu, perlu direncanakan jadwal pelaksanaan penelitian yang berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan. Contoh jadwal penelitian kualitatif terdapat pada lampiran 2.

V. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Biaya merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Jumlah biaya yang diperlukan tergantung pada tingkat profesionalisme tenaga peneliti dan pendukungnya, tingkat resiko kegiatan yang dilakukan, jarak tempat penelitian dengan tempat tinggal peneliti, serta lamanya penelitian dilakukan. Biaya penelitian pada umumnya 60% digunakan untuk tenaga, dan 40% untuk penunjang, seperti: bahan, alat, transport, sewa alat-alat komputer, dan lain-lain. Semua biaya yang diperlukan perlu diuraikan secara rinci.

2.2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian dilakukan, awalnya dari adanya suatu permasalahan. Masalah merupakan “penyimpangan” dari *apa seharusnya* dengan *apa terjadi*, penyimpangan antara *rencana* dengan *pelaksanaan*, penyimpangan antara *teori* dengan *praktik*, dan penyimpangan antara *aturan* dengan *pelaksanaan*. Masalah tersebut muncul pada ruang/tempat dan waktu tertentu.

Dalam penelitian kuantitatif, permasalahan yang diteliti sudah jelas, realitas dianggap tunggal, tetap teramati, pola pikir deduktif, maka proposal penelitian kuantitatif dipandang sebagai “*blue print*” yang harus digunakan sebagai pedoman baku untuk melaksanakan dan mengendalikan penelitian (Sugiyono, 2014:287). Contoh proposal penelitian kuantitatif terdapat pada lampiran 7.

Unsur-unsur yang terdapat pada format penulisan proposal penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi tentang sejarah dan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi pada suatu obyek penelitian, tetapi dalam peristiwa itu, sekarang ini tampak ada penyimpangan-penyimpangan dari standar yang ada, baik standar yang bersifat keilmuan maupun aturan-aturan.

Oleh karena itu, dalam latar belakang ini peneliti harus melakukan analisis masalah sehingga permasalahan menjadi jelas. Melalui analisis masalah, peneliti harus dapat menunjukkan adanya suatu penyimpangan yang ditunjukkan dengan data dan menuliskan mengapa hal tersebut perlu diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Agar dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang akan diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diketahui, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah yang lain. Masalah yang akan diteliti tersebut, kedudukannya dimana diantara masalah yang akan diteliti. Masalah apa saja yang diduga berpengaruh positif dan negatif terhadap masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, masalah tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk variabel.

C. Batasan Masalah

Adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih

mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu, peneliti perlu memberikan suatu batasan, dimana penelitian akan dilakukan, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan antar variabel tersebut.

D. Rumusan Masalah

Setelah masalah yang akan diteliti ditentukan (variabel apa saja yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan antar variabel), maka masalah yang akan diteliti tersebut perlu dirumuskan secara spesifik. Rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Rumusan masalah dan tujuan penelitian, jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian.

Contoh:

Rumusan masalah: *Bagaimanakah tingkat disiplin kerja pegawai di Departemen A?*

Tujuan penelitian: *Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat disiplin kerja pegawai di Departemen A.*

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Apabila tujuan penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat, maka kegunaannya apa? Kegunaan hasil penelitian ada dua, yaitu: (1) Kegunaan untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoritis, dan (2) Kegunaan praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori adalah teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrumen penelitian.

Teori-teori tersebut bukan sekedar pendapat pengarang atau pendapat penguasa, tetapi teori yang benar-benar telah teruji kebenarannya. Apabila variabel yang diteliti ada lima, maka jumlah teori yang dikemukakan juga ada lima.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Apabila dalam penelitian terdapat variabel moderator dan intervening, maka kedua variabel tersebut perlu dijelaskan. Pertautan antar variabel tersebut selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu, setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila hanya membahas satu variabel, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk variabel tersebut, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti. Kerangka berpikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka berpikir yang asosiatif/hubungan, maupun komparatif/perbandingan.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan. Titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berpikir.

Contoh:

Rumusan masalah: *Adakah pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai?*

Kerangka Berpikir: *Jika kepemimpinan baik, maka motivasi kerja akan tinggi.*

Hipotesis: *Ada pengaruh yang tinggi/rendah dan signifikan kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai.*

III. PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode

Agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, diperlukan metode penelitian kuantitatif. Pada bagian ini perlu ditetapkan metode penelitian apa yang akan digunakan, apakah metode survey atau eksperimen.

B. Populasi dan Sampel

Pada penelitian kuantitatif, perlu dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Apabila hasil penelitian akan

digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi), maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif, yaitu suatu cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Apabila variabel yang diteliti jumlahnya lima, maka akan menggunakan lima instrumen. Pada bagian ini perlu dikemukakan instrumen apa saja yang akan digunakan untuk penelitian, skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrumen (Likert, dan lain-lain), prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan harus tepat, sehingga data yang didapatkan merupakan data yang valid dan reliabel. Jangan semua teknik pengumpulan data (angket, observasi, wawancara) dicantumkan, apabila tidak dapat dilakukan. Selain itu konsekuensi dari mencantumkan ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah: setiap teknik

pengumpulan data yang dicantumkan harus disertai dengan datanya. Apabila satu teknik dipandang mencukupi, maka teknik yang lain yang digunakan tidak akan efisien.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kuantitatif berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Jadi sejak membuat rancangan, teknik analisis data tersebut telah ditentukan. Apabila peneliti tidak membuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian yang perlu dijawab. Tetapi, apabila hanya rumusan masalah yang dijawab, maka sulit membuat generalisasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya dapat berlaku untuk sampel yang digunakan, tidak dapat berlaku untuk populasi.

IV. ORGANISASI DAN JADWAL PENELITIAN

A. Organisasi Penelitian

Apabila penelitian dilaksanakan oleh tim/keompok, maka diperlukan adanya organisasi pelaksana penelitian. Minimal ada ketua yang bertanggung jawab, dan anggota sebagai pembantu ketua.

B. Jadwal Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadwal berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama akan dilakukan. Contoh jadwal penelitian kuantitatif terdapat pada lampiran 8.

V. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Biaya merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Jumlah biaya yang diperlukan tergantung pada tingkat profesionalisme tenaga peneliti dan pendukungnya, tingkat resiko kegiatan yang dilakukan, jarak tempat penelitian dengan tempat tinggal peneliti, serta lamanya penelitian dilakukan. Biaya penelitian pada umumnya 60% digunakan untuk tenaga, dan 40% untuk penunjang, seperti: bahan, alat, transport, sewa alat-alat komputer, dan lain-lain. Semua biaya yang diperlukan perlu diuraikan secara rinci.

BAB III

SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN

2.1. Penelitian Kualitatif

Sistematika penelitian kualitatif terbagi atas bagian awal, bagian isi (pokok kajian), dan bagian akhir (referensi). Contoh format laporan penelitian kualitatif dapat dilihat pada lampiran 3, 4, 5, dan 6. Di bawah ini akan dijelaskan sistematika penelitian kualitatif pada contoh format pada lampiran 4.

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas:

1. Judul

Halaman judul isinya sama dengan halaman sampul. (contoh lihat pada lampiran 14).

2. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat yang berisikan judul, urgensi permasalahan, masalah dan tujuan penelitian, metodologi, serta simpulan dan saran. Isi abstrak hanya satu halaman (kira-kira 200-300 kata), dan diketik dengan spasi 1 (contoh lihat pada lampiran 21).

3. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian yang mengantarkan pembaca pada inti masalah laporan. Isi bagian ini dapat

juga ditambahkan untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyusunan laporan (contoh lihat pada lampiran 18).

4. Daftar Isi (Tabel/Gambar/Dsb)

Daftar isi memuat semua isi tulisan sesuai sistematika, seperti judul bab dan subbab. Semua daftar yang ditulis diberi nomor halaman. Agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat kedua dan ketiga boleh tidak ditulis (contoh lihat pada lampiran 22).

Daftar tabel, gambar, dan lampiran digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan lampiran yang ada pada laporan. Penulisan nama tabel, gambar, dan lampiran menggunakan huruf kapital di awal kata (contoh lihat pada lampiran 23, 24, dan 25).

B. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam latar belakang perlu dikemukakan gambaran keadaan yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan peraturan/kebijakan, perencanaan, tujuan, teori, pengalaman, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan masalah. Masalah tersebut perlu dikemukakan

dalam bertuk data, yang dapat diperoleh dari studi pendahuluan, dokumentasi laporan penelitian, atau pernyataan orang-orang yang dianggap kredibel dalam media, baik media cetak ataupun elektronik.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini merupakan batasan masalah. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, juga hasil penelitian dapat lebih terfokus, sehingga peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu. Penentuan fokus didasarkan pada hasil studi pendahuluan, referensi, pengalaman, atau atas saran seseorang yang terpercaya. Fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian metode kualitatif adalah menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat menemukan hipotesis, dan pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori. Tujuan penelitian kualitatif

masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus bermanfaat bagi siapapun. Manfaat tersebut dapat bersifat teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Apabila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu gejala.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Pembahasan

Bagian ini berisikan tentang kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Terdapat tiga kriteria teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian.

B. Pendekatan yang Digunakan

Pada bagian ini perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang utama pada penelitian kualitatif adalah observasi *participant*, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, atau gabungan ketiga (triangulasi). Contoh teknik pengumpulan data penelitian kualitatif terdapat pada lampiran 11, 12, dan 13.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahap pertama adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitourquestion*, dan analisis datanya dengan analisis domain. Tahap kedua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *minitour question*, dan analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Tahap ketiga adalah tahap *selection*, pertanyaan yang digunakan pertanyaan struktural dan analisis data dilakukan dengan

analisis komponensial. Setelah analisis komponensial, dilanjutkan dengan analisis tema.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisikan paparan tentang penyajian hasil penelitian dan pembahasan triangulasi.

BAB IV KESIMPULAN

Kesimpulan adalah kondisi hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Untuk mudahnya, jumlah butir simpulan sama dengan jumlah butir rumusan masalah. Jawaban terhadap rumusan masalah tersebut sekaligus menunjukkan ketercapaian tujuan penelitian.

C. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas:

1. Daftar Kepustakaan

Daftar kepustakaan memuat seluruh sumber lisan maupun tulisan yang menjadi rujukan, dan langsung dikutip dalam laporan. Bacaan yang tidak secara langsung digunakan, tidak dicantumkan pada daftar ini.

2. Lampiran-Lampiran (kalau ada)

Berkas-berkas yang berkaitan dengan penulisan laporan disajikan dalam lampiran, antara lain

data/korpus penelitian, format instrumen, data uji coba, dan surat keterangan telah melaksanakan penelitian.

2.2. Penelitian Kuantitatif

Sistematika penelitian kuantitatif terbagi atas bagian awal, bagian isi (pokok kajian), dan bagian akhir (referensi). Contoh format laporan penelitian kuantitatif dapat dilihat pada lampiran 9.

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas:

1. Halaman Sampul

Sampul laporan menggunakan kertas tebal (*hard cover*) berwarna biru langit dengan tulisan yang ditata secara baik dan sistematis, dengan urutan sebagai berikut.

- a. Judul laporan (singkat dan jelas).
- b. Jenis karya ilmiah.
- c. Tujuan penulisan laporan (diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Seminar Studi Sosial).
- d. Nama dan nomor mahasiswa. (nama ditulis lengkap, tidak disingkat; dan nomor induk mahasiswa (NIM) dicantumkan di bawah nama).
- e. Logo universitas berdiameter 4 cm.

- f. Lembaga (program studi, fakultas, dan universitas).
- g. Tempat dan tahun (contoh lihat pada lampiran 14).

2. Halaman Judul

Halaman judul isinya sama dengan halaman sampul. (contoh lihat pada lampiran 14).

3. Halaman Pernyataan Keaslian (apabila diperlukan)

Halaman ini berisikan pernyataan keaslian laporan dan tidak melakukan plagiarisme, ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan, dan diberi materai Rp. 6.000,- (contoh lihat pada lampiran 15).

4. Halaman Persetujuan/Pengesahan

Halaman ini memuat persetujuan/pengesahan dari dosen pengampu mata kuliah (contoh lihat pada lampiran 16 dan 17).

5. Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih

Kata pengantar memuat uraian yang mengantarkan pembaca pada inti masalah laporan. Isi bagian ini dapat juga ditambahkan untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyusunan laporan (contoh lihat pada lampiran 18 dan 19).

6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman ini berisi pernyataan penulis yang memberikan kewenangan kepada dosen pengampu untuk menyimpan, mengalihmediakan, merawat, dan mempublikasikan hasil penelitiannya untuk kepentingan akademis (contoh lihat pada lampiran 20).

7. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat yang berisikan judul, urgensi permasalahan, masalah dan tujuan penelitian, metodologi, serta simpulan dan saran. Isi abstrak hanya satu halaman (kira-kira 200-300 kata), dan diketik dengan spasi 1 (contoh lihat pada lampiran 21).

8. Daftar Isi

Daftar isi memuat semua isi tulisan sesuai sistematika, seperti judul bab dan subbab. Semua daftar yang ditulis diberi nomor halaman. Agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat kedua dan ketiga boleh tidak ditulis (contoh lihat pada lampiran 22).

9. Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran (jika ada)

Daftar tabel, gambar, dan lampiran digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan lampiran yang ada pada laporan. Penulisan nama tabel, gambar, dan

lampiran menggunakan huruf kapital di awal kata (contoh lihat pada lampiran 23, 24, dan 25).

B. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Latar belakang masalah berisi tentang sejarah dan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi pada suatu obyek penelitian, tetapi dalam peristiwa itu, sekarang ini tampak ada penyimpangan-penyimpangan dari standar yang ada, baik standar yang bersifat keilmuan maupun aturan-aturan. Oleh karena itu, dalam latar belakang ini peneliti harus melakukan analisis masalah sehingga permasalahan menjadi jelas. Melalui analisis masalah, peneliti harus dapat menunjukkan adanya suatu penyimpangan yang ditunjukkan dengan data dan menuliskan mengapa hal tersebut perlu diteliti.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Agar dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang akan diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi. Berdasarkan berbagai

permasalahan yang telah diketahui, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah yang lain. Masalah yang akan diteliti tersebut, kedudukannya dimana diantara masalah yang akan diteliti. Masalah apa saja yang diduga berpengaruh positif dan negatif terhadap masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, masalah tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk variabel.

Adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu, peneliti perlu memberikan suatu batasan, dimana penelitian akan dilakukan, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan antar variabel tersebut.

C. Rumusan Masalah

Setelah masalah yang akan diteliti ditentukan (variabel apa saja yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan antar variabel), maka masalah yang akan diteliti tersebut perlu dirumuskan secara spesifik. Rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Rumusan masalah dan tujuan

penelitian, jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Apabila tujuan penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat, maka manfaatnya apa? Manfaat hasil penelitian ada dua, yaitu: (1) Manfaat untuk mengembangkan ilmu/manfaat teoritis, dan (2) Manfaat praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan/pembatasan variabel-variabel penelitian secara operasional dan terukur. Penjelasan ini berguna agar peneliti dan pembaca hasil penelitian fokus pada variabel yang telah dibatasi tersebut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Variabel Bebas

Bagian ini berisikan uraian tentang konsep dan pemikiran yang berkaitan dengan variabel bebas yang diteliti.

B. Variabel Terikat

Bagian ini berisikan uraian tentang konsep dan pemikiran yang berkaitan dengan variabel bebas yang diteliti.

C. Kaitan Variabel Bebas dan Terikat

Bagian ini berisikan keterkaitan antara konsep pemikiran yang terdapat pada variabel bebas dengan variabel terikat. Penjelasannya harus berdasarkan pada data teoritik dan data empirik. Keterkaitan ini dijadikan sebagai pedoman perumusan anggapan dasar dan hipotesis.

D. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Anggapan (asumsi) dasar adalah praduga penulis terhadap variabel-variabel dan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Anggapan dasar dapat diambil dari pendapat pakar. Sedangkan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, diperlukan metode penelitian kuantitatif. Pada bagian ini perlu ditetapkan metode

penelitian apa yang akan digunakan, apakah metode survey atau eksperimen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur, serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian kuantitatif, perlu dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Apabila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi), maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif, yaitu suatu cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan harus tepat, sehingga data yang didapatkan merupakan data yang valid dan reliabel. Jangan semua teknik pengumpulan data (angket, observasi, wawancara) dicantumkan, apabila tidak dapat dilakukan. Selain itu konsekuensi dari mencantumkan ketiga teknik

pengumpulan data tersebut adalah: setiap teknik pengumpulan data yang dicantumkan harus disertai dengan datanya. Apabila satu teknik dipandang mencukupi, maka teknik yang lain yang digunakan tidak akan efisien.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian (instrumen pengumpulan data). Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Apabila variabel yang diteliti jumlahnya lima, maka akan menggunakan lima instrumen. Pada bagian ini perlu dikemukakan instrumen apa saja yang akan digunakan untuk penelitian, skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrumen (Likert, dan lain-lain), prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kuantitatif berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Jadi sejak membuat rancangan, teknik analisis data tersebut telah ditentukan. Apabila

peneliti tidak membuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian yang perlu dijawab. Tetapi, apabila hanya rumusan masalah yang dijawab, maka sulit membuat generalisasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya dapat berlaku untuk sampel yang digunakan, tidak dapat berlaku untuk populasi.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini berisikan paparan tentang deskripsi data, analisis/pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian harus berlandaskan pada rumusan masalah pada Bab I.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan adalah kondisi hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Untuk mudahnya, jumlah butir simpulan sama dengan jumlah butir rumusan masalah. Jawaban terhadap rumusan masalah tersebut sekaligus menunjukkan ketercapaian tujuan penelitian.

B. Saran

Saran merupakan rekomendasi atas hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian. Misalnya, ditujukan kepada peneliti lain

yang akan menindaklanjuti hasil penelitiannya atau para pengambil kebijakan dalam sebuah lembaga.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas:

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat seluruh sumber lisan maupun tulisan yang menjadi rujukan, dan langsung dikutip dalam laporan. Bacaan yang tidak secara langsung digunakan, tidak dicantumkan pada daftar ini.

2. Lampiran

Berkas-berkas yang berkaitan dengan penulisan laporan disajikan dalam lampiran, antara lain data/korpus penelitian, format instrumen, data uji coba, dan surat keterangan telah melaksanakan penelitian.

3. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis ditulis dalam bentuk esai yang ringkas, padat, dan jelas.

BAB IV

PEDOMAN PENULISAN

4.1. Ketentuan Pengetikan

1. Bahan dan Ukuran Kertas

Kertas yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah adalah kertas HVS 80 gram/m² dengan ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), dan pengetikan tidak boleh bolak-baik.

2. Jenis Huruf

Jenis huruf yang dipilih adalah Times New Roman 12, atau Arial 11.

3. Jarak Baris

Jarak antara baris dibuat 1,5 spasi, kecuali untuk abstrak, kutipan langsung yang lebih 4/5 dari baris, judul tabel, judul gambar, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan.

4. Batas Margin

Batas sisi pengetikan diatur seperti berikut:

- a) Sisi atas 4 cm;
- b) Sisi bawah 3 cm;
- c) Sisi kiri 4 cm; dan
- d) Sisi kanan 3 cm.

5. Paragraf

Paragraf yang digunakan adalah paragraf yang menjorok. Awal paragraf baru dimulai pada ketukan ke-7 dari batas tepi kiri ketikan.

6. Penomoran

a) Halaman

(1) Bagian awal karya ilmiah, mulai halaman pengesahan sampai ke halaman lampiran, nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil. (i, ii, iii....)

(2) Bagian tengah dan bagian akhir, mulai Bab I Pendahuluan sampai ke lampiran nomor halaman menggunakan angka Arab. (1, 2, 3,....)

(3) Nomor halaman ditempatkan 1,5 cm di sebelah kanan atas teks, kecuali kalau ada judul atau bab ditempatkan secara simetris di bawah teks.

b) Tabel, Gambar, dan sejenisnya

Tabel, gambar, dan sejenisnya diberi nomor urut dengan angka Arab. CV. Contoh Penomoran Bab, Subbab, Subsubbab.

Penomoran bab dan subbab menggunakan model huruf dan angka, seperti contoh berikut.

BAB I
PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah Penelitian
- B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
 - 1. Identifikasi Masalah
 - 2. Pembatasan Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D.
 - 1.
 - a.
 - 1)
 - 2)
 - (a)
 - (b)
 - b.
 - c. dan seterusnya

Bentuk penomoran tersebut hanya untuk menunjukkan ada bab, subbab, dan subsubbab. Dalam penulisan karya ilmiah, penomoran dan isi tulisan harus dimulai dari batas margin kiri.

4.2. Penulisan Kutipan

Penulisan karya ilmiah tidak terlepas dari ide atau hasil penelitian orang lain. Ide yang dijadikan dasar penulisan harus ditulis sebagai kutipan. Penulisan kutipan harus menyertakan sumber yang dikutipnya. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipaksi pada penulisan daftar pustaka. Berikut ini adalah contoh cara pengutipan langsung dan tidak langsung.

1. Kutipan Langsung (*Direct Quotation*) terdiri dari kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

- a. Kutipan langsung pendek adalah kutipan yang harus persis sama dengan sumber aslinya, dan ini biasanya untuk mengutip rumus, peraturan, puisi, definisi, pernyataan ilmiah, dan lain-lain. Kutipan langsung pendek ini adalah kutipan yang panjangnya tidak melebihi 4 baris ketikan. Kutipan ini cukup dimasukkan ke dalam teks dengan memberi tanda petik di antara kutipan tersebut, dan jarak antara baris dengan baris kutipan 2 spasi sama halnya dengan teks.

Contoh:

Ciri berbahasa Indonesia yang baik adalah berbahasa dengan santun. Santun, menurut Asmani (2011:39),

“sifat yang halus, baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya kepada semua orang.”

- b. Kutipan langsung panjang adalah kutipan yang panjangnya melebihi 4 baris ketikan, dan kutipan harus diberi tempat tersendiri dalam alinea baru dengan jarak 2,5 spasi dari teks. Kutipan langsung yang lebih dari 4 baris boleh tidak diapit tanda petik, spasi rapat (1 spasi), margin kiri masuk dalam teks ketukan.

Contoh 1:

Sebagai mata kuliah pengembang kepribadian, penguasaan bahasa Indonesia diharapkan dapat mengembangkan berbagai kecerdasan, karakter, dan kepribadian. Widjono (2007:3) menegaskan bahwa orang yang menguasai bahasa Indonesia dengan baik akan mampu memahami pemikiran dan pendapat orang lain. Kemampuan ini akan dapat mengembangkan karakter dan kepribadiannya melalui proses berpikir sinergis, yaitu kemampuan menghasilkan konsep baru berdasarkan pengalaman yang sudah dimilikinya bersamaan dengan pengalaman baru yang diperolehnya. Dampaknya, orang yang berkarakter demikian akan menjadi lebih cerdas dan

kreatif dalam memanfaatkan situasi, stimulus, dan pengalaman baru yang diperolehnya.

Contoh 2:

Bahasa memiliki beberapa variasi dan setiap ahli membuat klasifikasinya berdasarkan pada lingkup wilayah dan berdasarkan pemakainya. Variasi bahasa berdasarkan pemakainya adalah sebagai berikut.

...variasi bahasa berdasarkan pemakai bahasa dibedakan atas empat jenis sebagai berikut: (1) Dialek regional, yaitu variasi bahasa berdasarkan daerah. Variasi regional membedakan bahasa yang dipakai di satu tempat dengan yang dipakai di tempat lain; (2) Dialek sosial, yaitu dialek yang dipakai oleh kelompok sosial tertentu; (3) Dialek temporal, yaitu dialek yang dipakai pada kurun waktu tertentu; dan (4) Ideolek, yaitu keseluruhan ciri-ciri bahasa seseorang (Kridalaksana, 1996:2).

2. Kutipan Tidak Langsung (*Indirect Quotation*) merupakan kutipan yang tidak persis sama dengan sumber aslinya. Kutipan ini merupakan ringkasan atau pokok-pokok yang disusun menurut jalan pikiran pengutip. Baik kutipan tidak langsung pendek maupun panjang, harus dimasukkan ke dalam kalimat atau alinea. Jarak antara baris dengan baris

1,5 spasi dan tidak diapit tanda kutip. Dalam kutipan tidak langsung, pengutip tidak boleh memasukkan pendapatnya sendiri.

Contoh 1:

Rahayu (2009:xii) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia seyogyanya diberikan dalam sistem yang utuh menyeluruh meliputi pola pikir, pola sikap, dan pola tindak peserta didik.

Contoh 2:

Perujukan pendapat ahli tersebut dalam tulisan dapat dilakukan dengan dua cara utama, yakni: (1) mengutip pendapat ahli secara langsung yang berarti mengutip pendapat ahli sesuai dengan aslinya; (2) mengutip pendapat ahli secara tidak langsung yang berarti hanya mengutip ide atau pendapat ahli dan kemukakan dengan bahasa sendiri (Mukhadis, 2002:47-48).

4.3. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan referensi yang digunakan penulis dan dikutip dalam tulisannya. Daftar pustaka disusun secara alfabetis. Penyusunan daftar pustaka harus lengkap dan konsisten dengan menggunakan format penulisan (*citation style*) dibedakan atas dua jenis berdasarkan golongan ilmu, yaitu

humanities style yang dikembangkan MLA (*Modern Language Association*) dan *scientific style* yang dikembangkan APA (*American Psychological Association*). Berikut ini adalah contoh penulisan daftar pustaka, namun untuk lebih lengkapnya ketentuan format penulisan daftar pustaka tersebut dapat dilihat pada lampiran 26.

1. Nama penulis, ditulis dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal tersebut berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi.

Misalnya:

Abdul Hamid ditulis Hamid, A.

Tuti Herawati Mulyono ditulis Mulyono, T.H.

Bonar Situmorang ditulis Situmorang, B.

John Burns ditulis Burns, J.

2. Tahun penerbitan, judul sumber digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit. Baris pertama diketik mulai ketukan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai ketukan kelima atau satu tab dalam komputer. Jarak antara baris adalah 1 spasi, sedangkan jarak antara sumber adalah 2 spasi.

Contoh:

Boediono. (1998). *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Sains dan Teknologi UI.

Kartodirdjo, S. (1987). *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Clark, D., et al. (1998). *Financing of Education in Indonesia*. Manila: Asian Development Bank.

Darling-Hammond, L. (1997). *The Right to Learn*. San Francisco: Jossey-Bass.

BAB V **PENILAIAN**

Proses perkuliahan ini akan fokus menggunakan assessment alternatif. Terdapat dua penilaian dalam perkuliahan seminar studi sosial ini, pertama akan menilai kualitas karya tulis ilmiah dengan instrumen penilaian ceklist dan performa presentasi mahasiswa dengan instrumen penilaian rubrik dan lembar pengukuran peer assessment.

5.1. Penilaian Laporan Penelitian

Laporan penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa akan dinilai berdasarkan beberapa kriteria / dimensi yaitu : *Content*, *Resources* dan *Layouts*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklist, artinya dosen akan memberikan kriteria dalam penulisan laporan penelitian, dan mahasiswa akan dituntut untuk memenuhi kriteria tersebut. diharapkan seluruh produk mahasiswa mampu memenuhi kriteria tersebut sehingga tidak ada yang mendapatkan nilai buruk, akan tetapi karena adanya keterbatasan waktu, maka pemenuhan kriteria tersebut diberi kesempatan 3 kali revisi. Setelah 3 kali revisi, maka dosen akan melakukan penilaian dan memasukan produk mahasiswa menjadi nilai akhir. Berikut ini hal yang akan dinilai dalam laporan penelitian.

Tabel Kriteria Penilaian Laporan Penelitian

Dimensi	Indikator	Butir Item
<i>Content</i>	Pendahuluan	Menunjukkan urgensi permasalahan yang diteliti serta rumusan masalah yang jelas.
	Kajian Pustaka	Mengkaji teori-teori/konsep-konsep yang berkaitan dengan tema/judul penelitian dari berbagai sumber yang relevan.
	Prosedur Penelitian	Menunjukkan jenis penelitian dan langkah-langkah yang sistematis (teknik pengambilan data, pengumpulan data dan analisis data) dalam melakukan penelitian.
	Hasil dan Pembahasan	Memperlihatkan hasil penelitian secara sistematis dan teratur dilengkapi dengan media (tabel, grafik, diagram) untuk menyampaikan informasi, khususnya data hasil penelitian.
	Kesimpulan	Kesimpulan mampu menjawab rumusan masalah yang diajukan secara tepat dan jelas.
<i>Resources</i>	Cara Pengutipan	Mengutip dengan menggunakan teknik APA (melihat panduan penulisan laporan).
	Relevansi Sumber	Menggunakan sumber-sumber yang relevan dengan tema/judul penelitian.
	Kualitas Sumber	Menggunakan minimal 30% jurnal penelitian yang teraktual dan buku yang terbit minimal 10 tahun terakhir.
<i>Layouts</i>	Kerapihan	Penggunaan huruf, paragraf, spasi dan jarak sisi yang konsisten serta mengikuti panduan penulisan laporan.

5.2. Penilaian Performa Presentasi

Penilaian presentasi oral akan dilihat dari tiga aspek yaitu, *content*, *delivery* dan *collaboration*. Penilaian dilakukan dengan peer assessment, sehingga selain dinilai oleh sesama mahasiswa, kalian juga akan menilai teman sekelasnya.

Tabel Kriteria Presentasi Oral

Dimensi	Indikator	Butir Item
<i>Content</i>	Penguasaan Konten	Memiliki pemahaman dan melakukan pengembangan pada topik yang disampaikan.
	Efektifitas dan Fokus	Fokus dan efektif dalam menyampaikan topik selama presentasi.
	Kreatifitas	Menyampaikan materi dengan menarik dan menunjukkan media penunjang presentasi.
<i>Delivery</i>	Kontak Mata dan Gestur	Melakukan kontak mata dan percaya diri selama melakukan
	Komunikatif	Berbicara dengan jelas dan mampu dimengerti oleh audiens.
	Volume	Memiliki suara yang terdengar oleh seluruh audiens.
	Antusiasime	Menunjukkan ekspresi dan bahasa tubuh yang penuh semangat.
	Bahasa Formal	Menggunakan Bahasa Indonesia yang formal selama presentasi.
<i>Collaboration</i>	Menjawab Pertanyaan	Menjawab pertanyaan dari audiens dengan yakin dan akurat.
	Kolaborasi Kelompok	Memiliki perhatian dan kerjasama dengan anggota kelompok lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Umum EYD Dan Dasar Umum Pembentukan Istilah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Universitas Swadaya Gunung Jati. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Cirebon: FKIP Unswagati.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Format Penulisan Proposal Penelitian Kualitatif

- I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Fokus Penelitian
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
- II. STUDI KEPUSTAKAAN
- III. PROSEDUR PENELITIAN
 - A. Metode, dan alasan menggunakan metode
 - B. Tempat Penelitian
 - C. Instrumen Penelitian
 - D. Sampel Sumber Data
 - E. Teknik Pengumpulan Data
 - F. Teknik Analisis Data
 - G. Rencana Pengujian Keabsahan Data
- IV. ORGANISASI DAN JADWAL PENELITIAN
 - A. Organisasi Penelitian
 - B. Jadwal Penelitian
- V. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Lampiran 2: Contoh Jadwal Penelitian Kualitatif

Kegiatan	Minggu ke:						
	No	1	2	3	4	5	6
Penyusunan proposal	1.	√					
Diskusi proposal	2.	√					
Memasuki lapangan, <i>grand tour</i> dan <i>minitour question</i> , analisis domain	3.	√	√				
Menentukan fokus, <i>minitour question</i> , analisis taksonomi	4.	√	√				
Tahap <i>selection</i> , <i>structural question</i> , analisis komponensial	5.		√	√	√		
Menentukan tema, analisis tema	6.			√	√		
Uji keabsahan tema	7.			√	√		
Membuat draf laporan penelitian	8.				√	√	
Diskusi draf laporan	9.					√	√
Penyempurnaan laporan	10.					√	√

Lampiran 3: Contoh Format Laporan Penelitian Kualitatif

JUDUL

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Kajian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Ruang Lingkup Penelitian

BAB II PERSPEKTIF TEORITIK

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan
- B. Unit Analisis
- C. Pengumpulan dan Analisis Data
- D. Kesalahan Data

BAB IV GAMBARAN SETTING PENELITIAN

BAB V TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

BAB VI PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

BAB VII KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN (kalau ada)

Lampiran 4: Contoh Format Laporan Penelitian Kualitatif

JUDUL

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI (tabel/gambar/dsb)

BAB I PENDAHULULUAN

E. Latar Belakang Masalah

F. Fokus Masalah

G. Tujuan Penelitian

H. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

METODE PENELITIAN

E. Ruang Lingkup Pembahasan

F. Pendekatan yang Digunakan

G. Teknik Pengumpulan Data

H. Teknik Analisis Data

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

B. Pembahasan Triangulasi

BAB IV KESIMPULAN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN (kalau ada)

Lampiran 5: Contoh Format Laporan Penelitian Kualitatif

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR LOGO

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

- a) Lembar persetujuan pembimbing
- b) Lembar persetujuan dan pengesahan (a dan b untuk laporan akademik)

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAINNYA

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA (dikembangkan sesuai dengan sub-sub bahasan)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data

- E. Prosedur Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Tahap-tahap Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

DAFTAR RUJUKAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 6: Contoh Format Laporan Penelitian Kualitatif

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah Penelitian
- B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

(Mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode dan Desain Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan Hasil Penelitian
- D. Temuan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

- C. Simpulan
- D. Saran/Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI SINGKAT

Lampiran 7: Contoh Format Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif

- I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Fokus Penelitian
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
- II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS
 - A. Deskripsi Teori
 - B. Kerangka Berpikir
 - C. Hipotesis
- III. PROSEDUR PENELITIAN
 - A. Metode
 - B. Populasi dan Sampel
 - C. Instrumen Penelitian
 - D. Teknik Pengumpulan Data
 - E. Teknik Analisis Data
- IV. ORGANISASI DAN JADWAL PENELITIAN
 - A. Organisasi Penelitian
 - B. Jadwal Penelitian
- V. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Lampiran 8: Contoh Jadwal Penelitian Kuantitatif

No .	Kegiatan	Minggu ke:						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Penyusunan proposal	√						
2.	Penyusunan instrumen	√						
3.	Seminar proposal dan instrumen penelitian		√					
4.	Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen			√				
5.	Penentuan sampel			√				
6.	Pengumpulan data			√	√			
7.	Analisis data				√	√		
8.	Pembuatan draf laporan					√		
9.	Seminar laporan						√	
10.	Penyempurnaan laporan							√
11.	Penggandaan laporan penelitian							√

Lampiran 9: Contoh Format Laporan Penelitian Kuantitatif

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

- G. Latar Belakang Masalah Penelitian
- H. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
- I. Rumusan Masalah
- J. Tujuan Penelitian
- K. Manfaat Penelitian
- L. Definisi Operasional Variabel

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

- E. Variabel Bebas
- F. Variabel Terikat
- G. Kaitan Variabel Bebas dan Terikat
- H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

- G. Metode Penelitian
- H. Desain Penelitian
- I. Populasi dan Sampel
- J. Teknik Pengumpulan Data
- K. Instrumen Pengumpulan Data
- L. Teknik Analisis Data

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis/Pengolahan Data

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

E. Simpulan

F. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI SINGKAT

Lampiran 10: Contoh Angket Penelitian

ANGKET FAKTOR-FAKTOR EKSTERN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Petunjuk :

1. Mahasiswa/Mahasiswi harus menuliskan identitas yang lengkap.
2. Baca dengan teliti setiap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada lembar angket.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut Anda dengan memberi tanda cek (\surd) pada lembar angket.
4. Alternatif jawaban yang disediakan adalah:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
5. Mohon agar semua pernyataan ini dapat diisi tanpa satupun yang terlewat.
6. Jika terjadi kesalahan dalam memilih salah satu jawaban, berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban tersebut, kemudian berilah tanda cek (\surd) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai.
7. Setiap jawaban yang Anda berikan merupakan jawaban yang jujur dan tidak dipengaruhi oleh jawaban dari pernyataan yang lain.

8. Lembar angket tidak boleh dicoret-coret dan harus dikumpulkan kembali dalam keadaan bersih.

NAMA :

TINGKAT :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		S S	S	R	T S	S T S
1.	Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar saya sangat tinggi, karena orang tua selalu mengawasi saat saya sedang belajar.					
2.	Orang tua saya selalu mendidik anak-anaknya agar tekun belajar.					
3.	Orang tua saya selalu memantau perkembangan saya melalui nilai-nilai yang saya peroleh.					
4.	Orang tua mampu menciptakan hubungan yang harmonis baik sebagai orang tua maupun sebagai tempat berbagi pengetahuan.					
5.	Saya lebih menyukai belajar di rumah karena suasana di rumah sangat tenang, tentram, dan nyaman.					
6.	Perekonomian keluarga mendukung saya untuk menempuh pendidikan, karena segala kebutuhan saya untuk belajar terpenuhi.					
7.	Orang tua memiliki pengertian bagi anaknya untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan potensi yang					

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		S S	S	R	T S	S T S
	dimiliki.					
8.	Orang tua selalu memberikan bimbingannya saat saya mengalami kesulitan belajar.					
9.	Orang tua saya memiliki landasan yang kuat dalam upaya mengembangkan pendidikan anaknya.					
10.	Orang tua saya adalah tipe pekerja keras, karena itu saya meneladani sifat mereka dengan rajin belajar agar prestasi belajar saya memuaskan.					

Lampiran 11: Contoh Catatan Lapangan Penelitian

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN
JUDUL PENELITIAN

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Tempat :

Lampiran 12: Contoh Catatan Lapangan Penelitian Hasil
Wawancara

LEMBAR WAWANCARA
JUDUL PENELITIAN

Nama Informan :
Pekerjaan :
Hari/Tanggal :
Tempat :
Pukul :
Keterangan Kode : P : Peneliti (Pertanyaan Peneliti)
I : Informan (Jawaban Informan)

P :
I :
P :
I :
P :
I :
P :
I :
P :
I :

Lampiran 13: Contoh Catatan Lapangan Penelitian Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI
JUDUL PENELITIAN

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pukul :

No.	Pengamatan	Ya	Tidak	Ket.
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Lampiran 14: Contoh Halaman Sampul dan Judul

POLITIK JENIS KELAMIN DI TEMPAT KERJA: DUNIA INTERAKSI POLISI WANITA

LAPORAN PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah
Seminar Studi Sosial



Oleh:

- 1.
- 2.
- 3.
- dst.

Tingkat:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI
2016**

Lampiran 15: Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa laporan penelitian dengan judul“.....” (**judul dibold**) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar asli karya kami, dan kami tidak melakukan plagiat atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila dikemudian hari dalam laporan penelitian ini ditemukan unsur plagiarisme, kami siap mempertanggungjawabkannya dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib dalam perkuliahan Seminar Studi Sosial.

Cirebon, 20 Mei 2016

Penulis/Penyusun

Lampiran 16: Contoh Halaman Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL PENELITIAN

- 1.
- 2.
- 3.
- dst.

Tingkat

Disetujui oleh:

Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar Studi Sosial,

.....
NIP/NIDN

Lampiran 17: Contoh Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Penulis/Penyusun : 1.
2.
3.
dst.

Tingkat :

Program Studi :

Judul Penelitian :

Ditetapkan di : Cirebon

Tanggal : 20 Mei 2016

Disahkan oleh:

Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar Studi Sosial,

.....
NIP/NIDN

Lampiran 18: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga tetap tercurah bagi Nabi Muhammad SAW dan bagi kita sebagai umatnya. Alhamdulillah, penyusunan laporan penelitian ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Adapun judul yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah: “.....” (**judul dibold**).

Penulis menyadari walaupun laporan penelitian ini telah diusahakan dibuat sebaik mungkin namun karena keterbatasan kemampuan yang tim penelitimiliki, maka tentu saja masih banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka, agar penelitian yang selanjutnya dapat lebih baik dan lebih sempurna.

Akhir kata betapapun sederhananya laporan penelitian ini, kiranya dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Cirebon, 20 Maret2016

Penulis/Penyusun

Lampiran 19: Contoh Ucapan Terima Kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan laporan penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu
2. Bapak/Ibu
3. dst.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima oleh Allah SWT sebagai amal ibadah. Mudah-mudahan laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Cirebon, 20 Maret 2016

Penulis/Penyusun

Lampiran 20: Contoh Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Nama Penulis/Penyusun: 1.
2.
dst.

Tingkat :

Program Studi :

Judul Penelitian :

Memberikan persetujuan kepada dosen pengampu mata kuliah Seminar Studi Sosial untuk menyimpan dalam pangkalan data, mengalihformatkan, dan mempublikasikan laporan penelitian kami demi kepentingan akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan selama tetap mencantumkan nama-nama kami sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Cirebon

Tanggal : 20 Mei 2016

Yang menyatakan

Penulis/Penyusun

Lampiran 21: Contoh Abstrak

ABSTRAK

Nama Penulis/Penyusun

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab perilaku konsumen dalam memilih produk nasional atau impor. Metode penelitian ini adalah peneltiandeskriptif kualitatif pada mahasiswa tingkat II program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unswagati tahun akademik 2015/2016 yang mengambil mata kuliah Teori Ekonomi Mikro di mana salah satu materi yang dibahas adalah mengenai “Perilaku Konsumen”, juga beberapa orang masyarakat Kota Cirebon. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah kuesioner (angket) berjumlah 40 pernyataan yang disebarikan kepada mahasiswa, sedangkan data sekunder adalah lembar wawancara, lembar observasi, juga dokumentasi (foto). Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Pendidikan Ekonomi FKIP Unswagati yang berjumlah 100 orang, serta 20 orang warga Kota Cirebon. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan domain, taksonomi, komponensial, dan tema kultural. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyebab perilaku konsumen dalam memilih produk nasional atau impor adalah agama, lalu proses belajar, pengolahan informasi dan persepsi, sikap, kebutuhan dan motivasi, konsep diri, kepribadian, dan pengetahuan terhadap produk. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa agama merupakan faktor utama yang menentukan perilaku konsumen dalam memilih produk nasional atau impor. Selain itu ada pengalaman, pengaruh keluarga/teman, penilaian subjektif, harga, pendapatan, selera, loyalitas, dan manfaat produk bagi konsumen.

Kata Kunci : Perilaku konsumen, produk nasional atau impor.

Lampiran 22: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Perilaku Konsumen	10
2.2 Produk	15
2.3 Produk Nasional	18
2.4 Produk Impor	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Kehadiran Peneliti	30
3.3 Lokasi Penelitian	31
3.4 Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.7 Prosedur dan Alur Penelitian	33

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis 35
4.2 Pembahasan 58

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 82
5.2 Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 23: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Karakteristik Tiga Subsistem dari Kepribadian	12
4.1 Bahasan Mengenai Kebutuhan dan Motivasi	36
4.2 Bahasan Mengenai Kepribadian	42
4.3 Bahasan Mengenai Konsep Diri	47
4.4 Bahasan Mengenai Pengolahan Informasi dan Persepsi	52
4.5 Bahasan Mengenai Proses Belajar	58
4.6 Bahasan Mengenai Pengetahuan	63
4.7 Bahasan Mengenai Sikap	68
4.8 Bahasan Mengenai Agama	74

Lampiran 24: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar

	Halaman
2.1	Model Keputusan Konsumen 7
2.2	Model Motivasi 9
2.3	Model Hierarki Kebutuhan 10
2.4	Interaksi Tiga Subsistem dalam Kepribadian Manusia 11
2.5	Tahap-Tahap Pengolahan Informasi 14
2.6	Proses Perseptual 16
2.7	Komponen Sikap 20
3.1	Alur Penelitian 34
4.1	Data Hasil Angket 78

Lampiran 25: Contoh Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Sumber Data
 - Angket
 - Contoh Hasil Angket
 - Lembar Observasi
 - Contoh Hasil Observasi
 - Lembar Wawancara
 - Contoh Hasil Wawancara
- 2 Dokumentasi (Foto-Foto)
- 3 Laporan Harian dan Penggunaan Dana Penelitian
 - Catatan Harian
 - Rekapitulasi Penggunaan Dana Penelitian
- 4 Bukti Penggunaan Dana
- 5 Biodata Tim Peneliti

Lampiran 26: Format Penulisan Daftar Pustaka Model APA

A. SUMBER BUKU

Berikut ini adalah cara penulisan daftar pustaka yang sumbernya dari buku.

1. Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Race Equality In Health Care and Education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

2. Penulis dua atau tiga

Dunkin, M.J. dan Biddle, B.J. (1974). *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Winston.

3. Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's Collegiate Dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

4. Bukan edisi pertama

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People In Organizations: An Introduction To Organizational Behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

5. Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Assotiation. (1994). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

6. Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A Study of Science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

7. Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

8. Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). *Outcomes of Early Parenting: Knowns and Unknowns*. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical Thinking in Children* (pp.58-87). New York: Springer.

9. Artikel/istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In Grzimek's Encyclopedia of Mammals (vol.1, pp.300-304). New York: McGraw-Hill.

10. Makalah seminar, konferensi, dan dan sejenisnya

Crespo, C.J. (1998, March). Update on National Data on Asthma. Paper Presented at the Meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg.

B. SUMBER CETAKAN BERSERI (SERIAL)

Sumber pustaka ini berasal dari karya cetakan berkala yang berupa jurnal, majalah, dan surat kabar.

1. Artikel jurnal

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' Personality and Its Interaction with Child Temperament As Predictors of Parenting Behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

2. Artikel majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As Good As Dead: Is There Really Such A Thing As Brain Death? *New Yorker*, 36-41.

3. Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India Lodges First Charges In Arms Scandal. *New York Times*, A4.

4. Artikel surat kabar tanpa penulis

Understanding Early Years As A Prerequisite To Development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p.8.

5. Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C.M., & Kaslow, N.J. (1999). Anounce of Prevention: Improving Children's Mental Health For The 21st Century [Review of the Book Handbook of

Prevention and Treatment with Children and Adolescents]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.

6. Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come Fly With Me [Review of the Motion Picture *Crouching Tiger, Hidden Dragon*]. *The New Yorker*, 129-131.

C. SUMBER HASIL WAWANCARA

White, Donna. (1992, December 25). Personal Interview.

D. SUMBER DARI KARYA LAIN DAN KARYA NON CETAK

Sumber pustaka ini berasal dari karya non cetak yang berupa audio dan audio-visual yang dijadikan sebagai sumber pustaka dalam penelitian.

1. Acara televisi

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer News Hour*. [Television Broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

2. Kaset video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the Shadow of Vesuvius*. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

3. Kaset audio

McFerrin, Bobby. (Vocalist). (1990). *Medicine Music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

4. Perangkat lunak komputer

Arend, Dominic N. (1993). *Choises* (Version 4.0). [Computer Software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No. CH7-22510).

E. SUMBER PUBLIKASI ELEKTRONIK

Sumber pustaka ini berasal dari karya-karya yang dipublikasikan melalui media elektronik secara on-line dan dalam bentuk database.

1. Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). Using Technology In Educational Settings. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>.

2. Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team Roles and Team Performance: Is There Really A Link? Journal of Occupational and Organizational Psychology, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

3. Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H.F.M. (2001, May 23). Individual-Group Continuity In Cooperation and Competition Undervarying Communication Conditions. Current Issues In Social Psychology, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12htm>.

4. Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). NAACP calls for Presidential Order to Halt Police Brutality Crisis. June 3, 2001. http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

5. Dokumen lembaga tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). Fund-Raising Efforts. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

6. Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW User Survey. (n.d.). September 13, 2001.

http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

7. Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania Reporting Data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu

8. CD-ROM

Zielger, H. (1992). Aldehyde. The Software Toolworks Multimedia Encyclopedia (CDROM version 1.5). Boston: Grolier. January 19, 1999. Software Toolworks.

Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and Corporate Performance. The Journal of Political Economy, 104(4), 724-747. December 15, 2003. Proquest Database (CD-ROM).